



## PENDIDIKAN KESEHATAN DAN PELAKSANAAN DETEKSI DINI PAP SMEAR UNTUK MENCEGAH KANKER SERVIKS

Mufida Dian Hardika<sup>1</sup>, Sundari<sup>2</sup>, Elita Chobi Batul Uma<sup>3</sup>  
Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Madiun



### \*Corresponding author

Mufida Dian Hardika

Email :

[mufidahardika89@gmail.com](mailto:mufidahardika89@gmail.com)

HP: 081234672323

### Kata Kunci:

Pendidikan Kesehatan;

Pap Smear;

Kanker Serviks;

### Keywords:

Health Education;

Pap Smear;

Cervical Cancer;

### ABSTRAK

Kanker serviks menempati peringkat kedua setelah kanker payudara. Upaya pencegahan primer, seperti mendorong masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat dan melakukan deteksi dini melalui metode pap smear sangat penting karena tingkat kesembuhan 100% dapat dicapai jika kanker serviks ditemukan sejak dini. Namun, tidak semua wanita ingin tahu dan mengetahui tentang kanker serviks. Tujuan pengabdian masyarakat oleh dosen ini adalah melakukan upaya promotif dan preventif kepada 10 Wanita Usia Subur (WUS) dengan memberikan pendidikan kesehatan dan pelaksanaan deteksi dini pap smear untuk mencegah kanker serviks di PMB Atika, Amd Keb, Kabupaten Madiun. Target capaian dari pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan pemahaman kesehatan di masyarakat.

### ABSTRACT

*One non-communicable disease that tends to increase yearly is cancer, cervical cancer ranks second after breast cancer. Primary prevention efforts such as counseling the community to live a healthy lifestyle, conducting early detection, one of which is the PAP SMEAR method, is important, because if cervical cancer is found early, the cure rate can reach 100%. However, not all women want and know about cervical cancer detection. The purpose of community service by this lecturer is to make promotive and preventive efforts to 10 Women of Fertile Age (WUS) by providing health education and implementing early detection of pap smears to prevent cervical cancer at PMB Atika, Amd Keb, Madiun Regency. An increase in community awareness of health is the intended outcome of this community service project.*



## PENDAHULUAN

Indonesia saat ini adalah negara berkembang yang mengalami transisi epidemiologi. Penyakit berkembang dari penyakit menular ke penyakit tidak menular. Kanker serviks adalah salah satu penyakit tidak menular yang paling umum muncul, dengan 36.633 kasus atau 17,2% dari seluruh kasus kanker pada wanita (Kemkes, 2019). Untuk mendapatkan kesehatan yang baik dan menjamin kehidupan yang sehat, terutama dalam hal kesehatan reproduksi, dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua orang di segala tingkatan umur, terutama mengenai hal kesehatan reproduksi, merupakan Program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang ditetapkan hingga tahun 2030 (WHO, 2019). Indonesia melalui kementerian Kesehatan menargetkan hingga 2025 untuk menurunkan sebesar 25% semua kematian wanita akibat kanker (Khairunnisa, 2022).

Hanya 5% perempuan di negara berkembang yang menjalani pemeriksaan, dan 40% - 50% wanita di negara maju pernah menjalani pemeriksaan (WHO, 2022). Lebih dari 70 % penderita kanker serviks di Indonesia berada dalam stadium lanjut, menyebabkan kematian karena tidak diobati tepat waktu. Cakupan skrining kanker serviks di Indonesia pada tahun 2023 hanya mencapai 7,02 % dari target 70%. (Lestari,2020). Metoda PAP SMEAR telah diakui oleh Organisasi Kesehatan Dunia dan dinilai efektif digunakan di negara berkembang karena lebih sederhana dan lebih murah (Unair, 2020).

Di Kabupaten Madiun sepanjang tahun 2022 cakupan deteksi dini kanker serviks dengan metode Papsmear berjumlah 2.502 pemeriksaan atau hanya 2.5 % dari total 100.196 wanita usia subur ( Dinkesmadiun, 2022). Upaya pencegahan utama termasuk menghindari faktor risiko terkena kanker dan meningkatkan kesadaran hidup sehat, pemberian vaksinasi HPV, dan *early detection* melalui metode pap smear, sangat penting karena tingkat kesembuhan 100% dapat dicapai jika kanker serviks ditemukan dan diobati dalam masa lesi prakanker. Namun, tidak semua wanita ingin tahu dan mengetahui tentang kanker serviks. Berdasarkan latar belakang diatas, perlu dilakukan sebuah pengabdian masyarakat oleh dosen dengan judul "Pendidikan kesehatan dan pelaksanaan deteksi dini pap smear untuk mencegah kejadian kanker serviks".

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di PMB Atika, AMd,Keb pada bulan Agustus- Desember 2023, dengan sasaran Wanita Usia Subur (WUS) usia 25-50 tahun berjumlah 10 orang.Tahapan metode pelaksanaan :

- 1) Apersepsi bersama bidan dan responden;
- 2) Memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya papsmear untuk mencegah kanker serviks ;
- 3) Pelaksanaan deteksi dini papsmear;
- 4) Evaluasi pelaksanaan dan penyampaian hasil pap smear

## HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh 10 peserta Wanita Usia Subur (WUS) berusia 25-50 tahun dengan 2 orang dosen, 1 bidan dan 1 mahasiswi kebidanan Universitas Muhammadiyah Madiun. Tahap pelaksanaan awal yaitu melakukan apersepsi pelaksanaan deteksi dini kepada peserta. Memberikan pendidikan kesehatan tentang pengertian papsmear, tujuan dan manfaat melakukan deteksi dini papsmear bagi wanita usia subur. Dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan peserta menyimak dengan baik materi penyuluhan yang diberikan dan peserta ingin melakukan deteksi dini karena belum pernah melakukan pap smear sebelumnya. Hal ini sesuai dengan teori pengetahuan oleh Wawan dan Dewi (2013) Pengindraan terhadap suatu objek akan menghasilkan pengetahuan. Karena otak seseorang berkembang seiring dengan perkembangan emosi dan mental, pengetahuan ibu tentang pap smear dipengaruhi oleh usia sehingga ibu lebih mudah memahami pendidikan kesehatan.

Setelah memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya papsmear untuk mencegah kanker serviks, peserta melaksanakan deteksi dini papsmear. Sebelum pengambilan sample pap smear, petugas memberikan informed consent dan memastikan kondisi peserta dapat dilakukan pap smear yaitu peserta tidak sedang haid, dan tidak berhubungan seksual selama 3 hari terakhir ( Unair, 2020). Capaian akhir dari pengabdian ini adalah terdapat peningkatan pemahaman kesehatan di masyarakat, hal ini sesuai dengan evaluasi yang didapatkan dari hasil melaksanakan edukasi kesehatan yaitu dengan menanyakan kembali mengenai materi papsmear dan semua peserta dapat memahami dan mengulangi kembali penjelasan petugas. Setelah hasil pap smear keluar yaitu kurang lebih 1 minggu, kemudian hasil diberikan kepada peserta. Hasil pap smear keseluruhan menunjukkan negatif dan dianjurkan melakukan pap smear ulang 1 tahun lagi. Beberapa foto kegiatan sebagai berikut :



Gambar 1: Proses Penyampaian Pendidikan Kesehatan  
( Dokumentasi telah mendapat persetujuan dari peserta)



Gambar 2: Proses Pelaksanaan Deteksi Dini Pap Smear  
(Dokumentasi telah mendapat persetujuan dari peserta)

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kesehatan masyarakat sangat bermanfaat bagi peserta, peserta antusias mengikuti kegiatan ini hingga selesai. Pendidikan kesehatan yang diberikan membuat peserta lebih memahami tentang pentingnya pap smear bagi wanita usia subur untuk mencegah kanker serviks. Diharapkan peserta dapat secara rutin melakukan pap smear ulang sesuai anjuran petugas yaitu setiap satu tahun sekali .

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bekerja sama dalam penyusunan pengabdian masyarakat ini, yaitu PMB Atika, AMd, Keb sebagai mitra lahan pendidikan kesehatan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Bidan dan para peserta yang sangat kooperatif mengikuti program ini sehingga kegiatan berjalan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

Dinkes, kab madiun. (2022). Profil Kesehatan Kabupaten Madiun tahun 2022. (<https://dinkes.madiunkab.go.id/wp-content/uploads/2023/12/3519-PROFILKES-KABUPATEN-MADIUN-TAHUN-2022.pdf>)

Kemkes. (2019). Beban Kanker di Indonesia. Pusat Data dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. <https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/Infodatin-Kanker-2019.pdf>.



Khairunnisa Prila, Ronoatmodjo Sudarto, Prasetyo Sabarinah.(2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEREMPUAN MELAKUKAN PEMERIKSAAN DINI KANKER SERVIKS : A SCOPING REVIEW.Jurnal epidemiologi Kesehatan Indonesia.Vol 6 No 2

Lestari Murni, Suci Nurfajriah. (2020). FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN WUS TENTANG MANFAAT PAPSMEAR DI PUSKESMAS KECAMATAN TAMAN SARI.IMJ (Indonesia Midwifery Journal).

The Global Cancer Observatory. (2021). The Global Cancer Observatory – Indonesia. <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheets.pdf>

Unair. (2000). Buku Acuan Teknik Pengambilan Pap Smear. Surabaya: FK UNAIR dalam <https://bidandelima.wordpress.com/2011/05/11/pap-smear/>

WHO.(2019). Prevention of cervical cancer. <http://www.who.int/mediacentre/commentaries/cervical-cancer-prevention/en/>

WHO. (2022). Cervical Cancer. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/cervical-cancer>

Wawan dan Dewi. (2019). TEORI DAN PENGUKURAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MANUSIA. Nuha Medika; Yogyakarta